

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi yaitu sebuah alat yang digerakkan manusia atau mesin yang digunakan manusia maupun barang untuk perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain (Wahab, 2019). Transportasi sudah menjadi kebutuhan utama dalam menunjang kehidupan manusia. Menurut Alfadin dkk, (2018) pemilihan moda transportasi berkaitan dengan jenis transportasi yang digunakan. Suatu moda transportasi dipilih berdasarkan waktu perjalanan, jarak tempuh, biaya ataupun kombinasi dari ketiganya (Wahab, 2019). Sepeda motor merupakan jenis transportasi andalan bagi mayoritas masyarakat. Kendaraan roda dua tersebut dipilih sebab sifatnya yang praktis, efisien serta harganya yang terjangkau (Wijayanti, 2018).

Pemenuhan kebutuhan mobilitas harian dengan menggunakan sepeda motor dianggap lebih efektif dibandingkan penggunaan kendaraan lainnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2019) jumlah sepeda motor meningkat sekitar 6,61% per tahun, dari 114 juta pada 2014 menjadi 146 juta pada 2018 dan sekitar 81,8% transportasi darat di Indonesia didominasi oleh sepeda motor. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Alkam dan Said (2018) terkait pemilihan jenis transportasi untuk dipakai mahasiswa ke kampus, hasilnya adalah sepeda motor menjadi moda transportasi paling banyak dipakai oleh responden dengan proporsi 61,13%, angkutan umum sebesar 13,81%, angkutan transportasi berbasis aplikasi online sebesar 11% dan 4,86% mahasiswa memilih untuk berjalan kaki ke kampus.

Penggunaan sepeda motor terutama di kalangan mahasiswa dalam rentang waktu yang cukup lama seringkali dikaitkan dengan gangguan muskuloskeletal. Posisi yang sama selama mengendarai sepeda motor dengan gerakan terbatas untuk waktu yang lama, dapat menyebabkan kekakuan otot, dan berkurangnya aliran darah, sehingga dapat mengakibatkan kelelahan dan ketidaknyamanan pada pengendara (Athirah Diyana dkk., 2019). Menurut Yani, Agustiyawan dan Sutiono

(2021) posisi statis dan asimetris dapat menjadi faktor resiko potensial gangguan muskuloskeletal. Salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh durasi berkendara yang cukup lama ialah *carpal tunnel syndrome* (CTS).

*Carpal tunnel syndrome* merupakan gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh penekanan saraf median di *carpal tunnel* dengan gejala utama yaitu nyeri dan kesemutan pada jari-jari tangan dan tangan yang, dipersarafi oleh saraf median (Khomairoh dan Widajati, 2020). Laporan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menunjukkan bahwa CTS umum terjadi pada penyakit akibat aktivitas manual yang berlebihan. Dengan prevalensi 40%, *carpal tunnel syndrome* adalah salah satu dari tiga kondisi paling umum pada kelompok gangguan trauma kumulatif (CTD). Penyakit traumatis kumulatif, di sisi lain, memicu lebih dari 50% penyakit akibat kerja ekstremitas atas (Sari dan Novendy, 2022). Faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan CTS meliputi lamanya waktu pergelangan tangan dalam fleksi dan ekstensi ekstrem, penggunaan fleksor berulang yang berlebihan, dan paparan getaran yang terlalu lama pada pergelangan tangan. akan mengakibatkan penekanan di carpal tunnel (Sari dan Novendy, 2022). Faktor tersebut merupakan salah satu contoh yang dialami oleh pengendara sepeda motor.

Karena sifat bersepeda motor, dua mekanisme dapat terjadi yang menyebabkan ketegangan berulang dan cedera pergelangan tangan. Yang pertama adalah saat tangan Anda terkena getaran dari permukaan jalan atau mesin yang kasar. Pengendara kemudian mengontrol setang sepeda motor, mengatur aliran gas dengan tangan kanan dan rem depan atau kopling dengan tangan kiri (Sari dan Novendy, 2022). Namun, prevalensi CTS akibat berkendara sepeda motor dalam durasi yang lama di Indonesia masih belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Durasi Berkendara Sepeda Motor Dengan Risiko Mengalami Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah dan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Hubungan Durasi Berkendara Sepeda

Motor Dengan Risiko Mengalami Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta?”

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai Hubungan Durasi Berkendara Sepeda Motor dengan Risiko Mengalami Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mendapatkan data mengenai risiko mengalami gejala *carpal tunnel syndrome* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Sebagai pengalaman berharga bagi penelitian dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sehingga akan memperkaya khasanah pengetahuan penelitian untuk diamalkan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

#### **I.4.2 Bagi Institusi**

Manfaat untuk institusi yaitu menambahkan literatur dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk masa mendatang terkait dengan masalah yang diidentifikasi oleh penulis.

#### **I.4.3 Bagi Masyarakat**

Manfaat kepada masyarakat umum adalah untuk memberikan informasi tentang Hubungan Durasi Berkendara Sepeda Motor dengan Risiko Mengalami Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta.